

**MEDIA KARTU HURUF UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
MENGENAL HURUF DAN KATA DI KELAS RENDAH**

Siti Fatonah¹, Deni Wardana²
^{1,2}PGSD Universitas Pendidikan Indonesia
¹fathfatolah777@upi.edu , ²dewa@upi.edu

ABSTRACT

The ability to recognize letters is part of a child's language development, namely the ability to recognize letter symbols and recognize the initial letters on an object. This study aims to help deal with difficulties in recognizing letters and stimulate the ability to increase the vocabulary of low grade students at SD Negeri Weru 1. The subjects of this study were low grade students who had not memorized letters, namely 6 grade 1 students, 11 grade 2 students and 6 grade students 4 with a total of 23 students. Data collection techniques are carried out through observation and documentation. This study presents a description of the letter recognition process for low grade students at SD Negeri Weru 1 using letter cards as media. With interesting media, children are able to name, show, and distinguish the letters a-z. The process of recognizing letters and words uses letter cards as media.

Keywords: Recognizing letters, Children's language development, Letter card media

ABSTRAK

Kemampuan mengenali huruf merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak, yaitu kemampuan mengenali lambang huruf dan mengenali huruf awal pada sebuah benda. Penelitian ini bertujuan untuk membantu menangani kesulitan mengenali huruf dan merangsang kemampuan dalam menambah kebhendaharaan kata siswa kelas rendah di SD Negeri Weru 1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas rendah yang belum hafal huruf yaitu 6 siswa kelas 1, 11 siswa kelas 2 dan 6 siswa kelas 4 dengan jumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menyajikan deskripsi tentang proses pengenalan huruf pada siswa kelas rendah di SD Negeri Weru 1 dengan media kartu huruf. Dengan media yang menarik anak mampu menyebutkan, menunjukkan, dan membedakan huruf a-z. Proses pengenalan huruf dan kata itu menggunakan media kartu huruf.

Kata Kunci: Mengenali huruf, Perkembangan bahasa anak, Media kartu huruf

A. Pendahuluan

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional anak. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu anak didik mengenal dirinya, budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat serta menggunakan kemampuan analitis dan imaginative yang ada dalam dirinya (Rosalina, 2011 : 19). Hal serupa diungkapkan juga oleh (Kurnia,dkk, 2015 : 62) ungkapannya bahwa bahasa adalah tangan dari pikiran. Maksudnya, setiap hasil pemikiran diungkapkan lewat bahasa sehingga hasil pemikiran tersebut menjadi punya makna, berkembang dan digunakan untuk memecahkan masalah. Beberapa pernyataan tersebut memberi penegasan bahwa anak perlu bekal berupa kemampuan bahasa sejak dini agar dengan kemampuan bahasa yang telah dimiliki anak dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan lainnya. Dengan demikian, guru perlu mengetahui tahap-tahap perkembangan bahasa anak sehingga dapat memberi rangsangan edukatif yang bermakna guna mengoptimalkan

aspek-aspek perkembangan bahasa pada anak.

Aspek perkembangan kebahasaan anak salah satunya kemampuan keaksaraan. Indikator mengenal keaksaraan awal menurut Permendikbud 146 Tahun 2014 ; (a) menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis); (b) membuat gambar dengan coretan atau tulisan yang sudah berbentuk huruf atau kata ; (c) menulis huruf-huruf dari namanya masing-masing.

Kemampuan mengenal huruf menurut (Carol Seefelt dan Berbara A. Wasik, 2008:330-331) dalam jurnal (Masna, 2016 : 2) adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda dan ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Jadi kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan mengenal tanda berupa simbol yang menjadi ciri dari aksara dalam melakukan tata tulis. Adapun beberapa langkah yang tepat

dalam mengajari anak mengenal huruf yang diungkapkan oleh team dafa publishing dalam jurnal (Karoma, 2019 : 1) yaitu :

(1) memperkenalkan macam bentuk garis (2) menunjuk berbagai

macam bentuk geometri (3) menyebutkan bunyi huruf dengan menarik (4) menyebutkan nama huruf abjad (5) menunjuk nama huruf abjad (6) mengurutkan huruf abjad (7) mengenal konsep huruf vocal. Maksud dari teori tersebut untuk mengajarkan anak untuk mengenal huruf tentunya perlu dilakukan beberapa tahapan jadi tidak serta merta anak langsung disuguhkan huruf abjad secara menyeluruh dan langsung diminta untuk menghafalkan.

Mengenal huruf merupakan kegiatan yang melibatkan unsur auditif (pendengaran) dan visual (pengamatan). Diungkapkan (Rislan dan Kan, 2015 : 158) dalam jurnal (Triana dkk, 2020 :

4) menyebutkan bahwa kemampuan mengenal huruf merupakan kegiatan kognitif yang dirangsang melalui pendengaran dan penglihatan. Teori tersebut menjelaskan bahwa kemampuan mengenal huruf berkaitan dengan aktivitas individu yang berakibat mendapatkan pengetahuan setelahnya dan distimulus melalui pendengaran dan penglihatan. Kemampuan mengenal huruf dianggap sederhana, tetapi kemampuan harus dikuasai oleh anak

karena pengenalan huruf termasuk modal utama untuk memiliki keterampilan membaca (Tiningsih, Emi, 2020 : 8) oleh karenanya untuk mengenalkan huruf kepada siswa kelas rendah harus dilakukan dengan cara belajar sambil bermain.

Berdasarkan observasi pada program kampus mengajar angkatan 5 di SD Negeri Weru 1 Kabupaten Pandeglang ditemukan bahwa masih banyak siswa di kelas rendah (kelas 1-3) dan beberapa siswa kelas 4 yang mengalami kesulitan membaca disebabkan kemampuan mengenal huruf mereka masih rendah, mereka belum mampu menyebutkan huruf secara acak dan juga belum mampu membedakan huruf-huruf yang mempunyai kemiripan bentuknya. Masih ada yang belum mampu membedakan bunyi huruf yang hamper serupa seperti f – p – v. hal tersebut disebabkan karena faktor internal yaitu faktor yang datang dari siswa, faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa dan faktor pendekatan belajar (Syah, 2012).

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Media kartu huruf untuk mengembangkan kemampuan

mengenal huruf dan kata di kelas rendah” dengan tujuan untuk membantu menangani kesulitan mengenal huruf dan merangsang kemampuan dalam menambah kebhendaharaan kata siswa kelas rendah di SD Negeri Weru 1. Pengenalan huruf menggunakan media ini diharapkan akan menjadi inovasi yang memudahkan dalam memahami huruf yang abstrak dengan konsep berfikir siswa yang konkret.

B. Metode Penelitian

Observasi ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023 di SD Negeri Weru 1 Kabupaten Pandeglang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut (Moleong, 2013) metode penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena atau konsep tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas rendah yang belum hafal huruf yaitu 6 siswa kelas 1, 11 siswa kelas 2 dan 6 siswa kelas 4 dengan

jumlah 23 siswa. dalam penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017) mengungkapkan bahwa dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh jenuh. Analisis data pada penelitian ini berupa uraian singkat dari beberapa indikator kesulitan membaca siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Usia siswa kelas rendah adalah yang mana otak anak masih berada pada masa-masa yang sangat mengagumkan dan memiliki potensi yang tidak terbatas untuk dikembangkan sehingga bagi siswa kelas rendah pentingnya mengoptimalkan aspek-aspek perkembangan anak termasuk mengenalkan huruf.

Kemampuan bahasa yang dimiliki oleh anak menjadi fondasi agar anak dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan lainnya. Aspek perkembangan bahasa tersebut antara lain memahami bahasa, mengucapkan bahasa dan

keaksaraan yang mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Perlunya berbagai variasi pembelajaran yang menyenangkan dalam pembelajaran mengenal huruf karena penyebab anak bosan dan tidak termotivasi dengan kegiatan mengenal huruf sebab pembelajaran pengenalan huruf yang sangat konvensional. Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang bervariasi dalam mengenalkan huruf pada siswa kelas rendah.

Hasil penelitian pada siswa kelas rendah SD Negeri Weru 1 Kabupaten Pandeglang yaitu melalui observasi peneliti ditemukan 6 siswa kelas 1, 11 siswa kelas 2, dan 6 siswa kelas 4 dengan jumlah keseluruhan 23 siswa yang belum bisa menyebutkan secara acak huruf abjad dan juga belum mampu membedakan huruf-huruf yang mempunyai kemiripan bentuknya.

Kemampuan mengenal huruf siswa kelas rendah SD Negeri Weru 1

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa kelas rendah dan di kelas 4 terdapat cukup banyak yang belum mengenal huruf abjad dengan baik. Hal tersebut terbukti saat pembelajaran mereka

tidak mampu menuliskan apa yang dikatakan guru atau disebut dikte, mereka tidak mampu membaca soal di papan tulis secara mandiri oleh karenanya selalu dibantu dibacakan oleh guru pengajarnya, dan mereka tidak tahu saat diminta menyebutkan apa saja huruf vokal dan sering tertukar dengan beberapa huruf yang memiliki bunyi hamper serupa seperti f – p – v. Didapati keadaan ini tentunya yang menjadi kekhawatiran akan memberikan dampak buruk untuk siswa-siswi yang bersangkutan karena akan mengganggu proses perkembangan keterampilan membacanya.

Dunia anak-anak tentunya masih tertarik dengan bunyi dan suara, sehingga dalam mengenal suatu huruf terlebih dahulu anak kenalkan bunyi huruf tersebut dengan benar dan jelas. Dengan demikian kita perlu memanfaatkan media yang menarik untuk anak dan perlu diingat juga menggunakan media bukan semata-mata diterapkan saat itu saja atau sekali namun harus berulang-ulang dan terus menerus agar melekat dalam ingatan mereka karena segala sesuatu jika ditekuni dalam melakukannya maka akan membuahkan hasil yang baik.

Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang. Proses pengenalan huruf beriringan dengan proses keterampilan berbahasa secara fisik dan psikologis. Kegiatan mengamati tulisan secara visual merupakan bentuk proses yang bersifat fisik. Memanfaatkan indera visual, anak akan mengenali dan membedakan gambar-gambar suara dan kombinasinya. Lewat proses recording, anak mengasosiasikan gambar-gambar bunyi beserta kombinasinya. Proses rangkaian tulisan yang dikenal menjadi rangkaian bunyi bahasa dalam kombinasi huruf menjadi kata yang memiliki makna. Proses psikologis berupa pemikiran dalam pengolahan informasi. Lewat proses decoding, gambar-gambar bunyi dan kombinasinya diidentifikasi, diuraikan, kemudian diberi makna. Proses ini melibatkan *knowledge of the world* dalam skemata yang berupa kategorisasi sejumlah pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan dalam gudang ingatan.

Kegiatan yang dilakukan untuk menstimulus kemampuan mengenal huruf pada siswa kelas

rendah SD Negeri Weru 1

Stimulasi pada siswa kelas rendah SD Negeri Weru 1 dalam mengenalkan huruf pada usia anak-anak perlu dilakukan inovasi dengan berbagai macam game mengenal huruf memanfaatkan media. Jika huruf terus mempertahankan cara yang konvensional tanpa mengembangkan media pembelajaran maka sulit bagi anak untuk termotivasi dalam berbagai kegiatan pembelajarannya. Jadi seorang guru perlu merancang pembelajaran untuk mengenalkan huruf kepada anak-anak dengan baik, sehingga mampu menumbuhkan pemahaman tentang huruf bermakna dalam situasi yang menyenangkan. Suasana belajar harus diciptakan melalui kegiatan permainan yang sesuai dengan karakteristik anak yang senang bermain karena sejatinya siswa kelas rendah memang dunia mereka masih dunia bermain.

Salah satu media yang dipilih penulis untuk menstimulus kemampuan mengenal huruf pada siswa kelas rendah SD negeri Weru 1 adalah media kartu huruf. Kartu huruf akan membantu anak dalam pembelajaran mengenal huruf dengan lebih aktif dan kreatif. Dalam pelaksanaan pembelajaran mengenal

huruf penulis menggunakan metode tanya jawab yang dilakukan menyesuaikan waktu yang ada baik saat kegiatan awal atau kegiatan akhir. Dalam penerapan juga sesuai dengan prosedur penggunaan media pembelajaran yaitu melalui tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Penggunaan kartu huruf dapat mewujudkan proses pembelajaran pengenalan huruf abjad menjadi lebih menyenangkan serta dapat membuat anak aktif dalam proses pembelajaran dan tertarik memahami bentuk dan bunyi huruf abjad. Anak jauh lebih mudah mengingat karena proses mengenalkan huruf betul-betul bertahap seperti yang diungkapkan oleh team dafa publishing dalam jurnal (Karoma, 2019 : 1) yaitu : (1) memperkenalkan macam bentuk garis (2) menunjuk berbagai macam bentuk geometri (3) menyebutkan bunyi huruf dengan menarik (4) menyebutkan nama huruf abjad (5) menunjuk nama huruf abjad (6) mengurutkan huruf abjad (7) mengenal konsep huruf vokal. Anak juga dapat mengingat huruf-huruf karena guru selalu menanyakan dengan berulang-ulang. Media kartu huruf tidak hanya dapat mengenalkan bentuk dan bunyi huruf

tetapi juga kartu-kartu tersebut dapat dirangkai menjadi kata-kata sederhana yang mudah dipahami anak sehingga mampu menambah pembendaharaan kata anak.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada siswa kelas rendah SD Negeri Weru 1

Beberapa kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada siswa kelas rendah SD Negeri Weru 1, diantaranya adalah pada aspek pengelolaan kelas, media dan sumber pembelajaran, dan bahan ajar. Kendala dalam pengelolaan kelas yang banyak dialami guru adalah penataan ruang kelas dan pembinaan perilaku anak didik. Masih minimnya pengetahuan dan kemampuan dalam pemanfaatan media dan sumber belajar yang ada juga menjadi satu diantara faktor penyebab adanya hambatan, selain daripada itu kurangnya dana dan keterampilan guru untuk berinovasi atau berkreasi dalam menggunakan media pembelajaran. Nyata halnya dengan temuan penulis bahwa para siswa kelas rendah yang masih belum mampu mengenal huruf karena tidak ada pengembangan media

pembelajaran karena kurang terampilan guru yang mengajarkan sehingga anak kesulitan untuk menerima pengenalan huruf yang semestinya. Selalu diterapkan meniru tulisan yang sudah dibuat oleh guru pengajar sehingga tidak ada pelatihan untuk anak mengasah kemampuan mengenal huruf mereka, kemampuan keaksaraan mereka. Pada aspek metode dan strategi pembelajaran, faktor yang menyebabkan munculnya hambatan berasal dari dari guru seperti kurang memahami dan menguasai metode dan strategi yang digunakan. Pada aspek bahan belajar, faktor yang menghambat dari guru yaitu kesulitan dalam mengembangkan bahan ajar, sehingga bahan ajar yang digunakan sulit untuk dipahami oleh anak, bahan ajar yang dikembangkan tidak sesuai dengan kemampuan anak. Untuk itu perlunya Upaya- upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi berbagai kendala dalam pelaksanaan mengenal huruf abjad siswa kelas rendah SD Negeri Weru 1 yang bisa dilakukan melalui berbagai metode dan strategi. Media belajar terdiri dari media yang bersifat visual, audio, dan audio-visual. Penggunaan media yang bervariasi akan membuat anak

merasa lebih tertantang dan tidak mudah jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru. Penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru berpengaruh dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di pendidikan pada usia mereka hendaknya disesuaikan dengan keadaan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Media Kartu Huruf Untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenal Huruf dan Kata di Kelas Rendah” dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang menraik dalam hal ini media kartu huruf bisa menjadi upaya guru untuk meningkatkan kemampuan mengetahui atau mengenal dan memahami huruf abjad pada siswa kelas rendah serta dengan bantuan media kartu huruf lebih menyenangkan dan mudah, sehingga membantu memperbanyak perbendaharaan kata yang dimiliki siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhieni, Nurbiana. 2010. Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djangkali, N. (2019). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Di Tk. ECEU (Early Childhood Education Indonesian Journal), 2(3)
- Firdaus, P. H. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf. JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal), 2(1), 66-73.
- Ita, E., Laksana, D. N. L., & Kembo, M. R. (2021). ASPEK PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI. ASPEK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI, 55.
- Moleong, Lexy J. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pangastuti, R., & Hanum, S. F. (2017). Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf. Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education, 1 (1), 51–66.
- Syah, Muhibbin. (2012). Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. (2017).Metode Penelitian Kebijakan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R & D, dan penelitian evaluasi). Bandung :Alfabeta
- Tanjung, R. J. (2018). Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang. Jurnal Pendidikan Madrasah, 3(2), 319-327.